

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi objek penelitian**

Objek penelitian ini yaitu pada nasabah UMKM yang mengambil pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia KC.A.Rivai Palembang. Pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan mengambil sebagian populasi secara bersyarat.

##### **1. Sejarah singkat UMKM Kota Palembang**

Salah satu kota besar di Sumatera Selatan yang saat ini berkembang pesat adalah Kota Palembang. Perkembangan Kota Palembang tidak lepas dari perkembangan UMKM. Kota Palembang sering menjadi tuan rumah acara besar nasional maupun internasional, hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi kota ini. Pertumbuhan ekonomi ini mendorong berkembang dan bertambahnya usaha kecil, dan menengah di Kota Palembang baik skala kecil maupun besar.

Salah satu industri yang berkembang di Palembang adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh perseorangan atau badan usaha dengan tujuan untuk mengembangkan usaha dalam rangka pembangunan ekonomi nasional merupakan definisi dari UMKM yang diatur oleh UU Nomor 20 Tahun 2008. Dalam sejarah perekonomian, UMKM telah memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, mengingat UMKM ini bertahan dan pulih ketika perusahaan besar runtuh dalam krisis mata uang 1998.

UMKM merupakan platform yang sangat baik untuk menciptakan kesempatan kerja yang produktif karena sifatnya yang padat karya, modal kerja yang relatif rendah dan kurangnya tingkat pendidikan tertentu. Produk yang dihasilkan oleh UMKM juga dapat dikembangkan secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas dan mampu bersaing di pasar domestik dan internasional.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha dengan jumlah terbesar. UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung perekonomian nasional, tetapi juga menjadi penggerak perekonomian Sumatera Selatan. Kota Palembang merupakan wilayah dengan penyebaran UMKM terbesar dari wilayah lain, karena banyak orang membuka peluang usaha di berbagai jenis kategori usaha.

## 2. Visi dan Misi UMKM Kota Palembang

### a. Visi UMKM Kota Palembang

Mengkaji prioritas pembangunan RPJPD di Sumatera Selatan, menilai prioritas pembangunan nasional, dan mengkaji prioritas pembukaan UUD 1945 dan tujuan pembangunan milenium.

### b. Misi UMKM Kota Palembang

1. Membentuk Sumatera Selatan pada basis ekonomi yang kuat
2. Meningkatkan kualitas bakat (SDM) pria dan wanita yang sehat, terdidik, dan profesional yang menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, etika, kejujuran dan integritas
3. Mewujudkan pemerintahan yang jujur, dan profesional
4. Mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah

5. Pengembangan pariwisata yang berorientasi pada wisata religi, serta peningkatan kehidupan religi, seni dan budaya serta pembinaan kehidupan masyarakat yang religi dan budaya didukung oleh sikap yang sehat melalui kegiatan olahraga.<sup>58</sup>

## **B.Karakteristik Responden**

Pada penelitian ini dilakukan peneliti di pelaku UMKM yang merupakan nasabah pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia KC.A.Rivai Palembang. Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti dapatkan dari data langsung di lapangan. Kemudian dipilah dari jumlah keseluruhan populasi yaitu 215 nasabah hanya 68 nasabah yang memenuhi kriteria responden untuk peneliti jadikan sampel penelitian. Sebelum melakukan analisis, peneliti terlebih dahulu akan menerangkan kriteria dari responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari nasabah Bank Syariah Indonesia KC.A.Rivai Palembang.

### **1.Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dalam penelitian ini, responden dibagi menjadi laki-laki dan perempuan berdasarkan jenis kelamin dapat melihat persentase jenis kelamin pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 1 Jenis Kelamin**

		<b>Jenis kelamin</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	41	60.3	60.3	60.3
	Perempuan	27	39.7	39.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Sumber : Hasil SPSS yang diolah 2022

<sup>58</sup> <http://diskopukm.sumseprov.go.id/Pengumuman>.

Dari data di atas, 60,3% responden pria dan 39,7% responden wanita. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden di Bank Syariah Indonesia KC A. Rivai Palembang adalah berjenis kelamin laki-laki.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut pengelompokan usia dari responden dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4. 2 Usia**

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	18	26.5	26.5	26.5
	31-40	45	66.2	66.2	92.6
	41-50	3	4.4	4.4	97.1
	51-60	2	2.9	2.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Sumber : Hasil SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa 26,5% berusia 21-30 tahun, 66,2% berusia 31-40 tahun, 4,4% berusia 41-50 tahun, dan 2,9% berusia 51-60 tahun. Data menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah Bank Syariah Indonesia KC. A.Rivai Palembang sebagai Responden berusia antara 31 dan 40 tahun.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut pengelompokan Pendidikan terakhir dari responden dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir**

		Pendidikan terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sd	3	4.4	4.4	4.4
	Smp	5	7.4	7.4	11.8
	Sma	43	63.2	63.2	75.0
	d2	3	4.4	4.4	79.4
	d3	8	11.8	11.8	91.2
	S1	6	8.8	8.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Spss yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 4,4% nasabah yang berpendidikan terakhir SD, sebanyak 7,4% nasabah yang berpendidikan terakhir SMP, sebanyak 63,2% nasabah yang berpendidikan terakhir SMA , sebanyak 16,2% nasabah yang berpendidikan terakhir Diploma, sebanyak 6% nasabah yang berpendidikan terakhir Serjana. Dengan demikian dapat diketahui bahwa mayoritas nasabah Bank Syariah Indonesia KC. A Rivai Palembang yakni nasabah yang berpendidikan terakhirnya SMA.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Berikut pengelompokan lama usaha dari responden dapat dilihat dari tabel berikut ini

**Tabel 4. 4 Lama Usaha**

		Lama Usaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 tahun	13	19.1	19.1	19.1
	3-4 tahun	20	29.4	29.4	48.5
	>5tahun	35	51.5	51.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Sumber : Hasil SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 19,1% responden sudah membuka usaha selama 1-2 tahun, 29,4% responden membuka usaha selama 3-4 tahun dan 51,5% responden membuka usaha lebih dari 5 tahun . Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden di Bank Syariah Indonesia KC A.Rivai Palembang lama usaha diatas 5 tahun.

## 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bersih

Tabel di bawah ini menunjukkan kelompok pendapatan bersih responden sebagai berikut.

**Tabel 4. 5 Pendapatan Bersih Perbulan**

		Pendapatan Bersih Perbulan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 juta	21	30.9	30.9	30.9
	3-4juta	34	50.0	50.0	80.9
	>5juta	13	19.1	19.1	100.0
Total		68	100.0	100.0	

Sumber : Hasil SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan data di atas, 30,9% responden berpenghasilan bersih 1-2 juta, 50,0% responden berpenghasilan bersih 3-4 juta dan 19,1% responden berpenghasilan lebih dari 5 juta. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden Bank Syariah Indonesia KC A. Rivai Palembang memiliki pendapatan bersih bulanan sebesar 3-4 juta.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrument penelitian dapat dianalisis menggunakan uji validasi dan reliabilitas. Hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas (Y)**

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,735**	,717**	,555**	,235	,282*	,782**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,054	,020	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Y.2	Pearson Correlation	,735**	1	,861**	,730**	,239*	,331**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,050	,006	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Y.3	Pearson Correlation	,717**	,861**	1	,759**	,223	,375**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,068	,002	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Y.4	Pearson Correlation	,555**	,730**	,759**	1	,238	,376**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,051	,002	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Y.5	Pearson Correlation	,235	,239*	,223	,238	1	,471**	,501**
	Sig. (2-tailed)	,054	,050	,068	,051		,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Y.6	Pearson Correlation	,282*	,331**	,375**	,376**	,471**	1	,606**
	Sig. (2-tailed)	,020	,006	,002	,002	,000		,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Total_Y	Pearson Correlation	,782**	,882**	,894**	,829**	,501**	,606**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	68	68	68	68	68	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan uji korelasi pada tabel 6 item di atas, nilai pernyataan pertama adalah 0,782, pernyataan kedua adalah 0,882, pernyataan ketiga adalah 0,894, pernyataan keempat adalah 0,829, dan pernyataan kelima adalah 0,501, serta pernyataan keenam adalah 0,606. Semua pernyataan dalam penelitian dianggap valid karena r hitung lebih besar dari r tabel 0,238.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas X1**

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,541**	,398**	,504**	,525**	,016	,029	,700**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000	,895	,814	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.2	Pearson Correlation	,541**	1	,351**	,449**	,537**	,055	,031	,682**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,000	,000	,655	,803	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.3	Pearson Correlation	,398**	,351**	1	,282*	,330**	,280*	,190	,641**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003		,020	,006	,021	,121	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.4	Pearson Correlation	,504**	,449**	,282*	1	,601**	,129	,242*	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,020		,000	,295	,047	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.5	Pearson Correlation	,525**	,537**	,330**	,601**	1	,153	,095	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006	,000		,213	,439	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.6	Pearson Correlation	,016	,055	,280*	,129	,153	1	,558**	,476**
	Sig. (2-tailed)	,895	,655	,021	,295	,213		,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.7	Pearson Correlation	,029	,031	,190	,242*	,095	,558**	1	,460**
	Sig. (2-tailed)	,814	,803	,121	,047	,439	,000		,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
Total_X1	Pearson Correlation	,700**	,682**	,641**	,726**	,738**	,476**	,460**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan hasil korelasi dari nilai uji pada tabel di atas, menggunakan 7 item pernyataan. Pernyataan pertama 0,700, pernyataan kedua 0,682, pernyataan ketiga 0,641, pernyataan keempat 0,726, pernyataan kelima 0,738, pernyataan keenam 0,476, dan pernyataan ketujuh 0,460. Semua pernyataan dikatakan valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. 0.238.



**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas X2**

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,653**	,617**	,474**	,364**	,797**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,002	,000
	N	68	68	68	68	68	68
X2.2	Pearson Correlation	,653**	1	,538**	,552**	,379**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,000
	N	68	68	68	68	68	68
X2.3	Pearson Correlation	,617**	,538**	1	,593**	,474**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68
X2.4	Pearson Correlation	,474**	,552**	,593**	1	,552**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68
X2.5	Pearson Correlation	,364**	,379**	,474**	,552**	1	,707**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000	,000		,000
	N	68	68	68	68	68	68
Total_X2	Pearson Correlation	,797**	,800**	,815**	,804**	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	68	68	68	68	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji korelasi, dari tabel di atas terlihat bahwa hasil pertama adalah 0,797, hasil kedua 0,800, ketiga 0,815, keempat 0,804, dan kelima adalah 0,707. Semua item dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari t tabel 0,238

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas X3**

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,427**	,283*	,690**
	Sig. (2-tailed)		,000	,019	,000
	N	68	68	68	68
X3.2	Pearson Correlation	,427**	1	,619**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	68	68	68	68
X3.3	Pearson Correlation	,283*	,619**	1	,821**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000		,000
	N	68	68	68	68
Total_X3	Pearson Correlation	,690**	,865**	,821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	68	68	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Sumber: Hasil SPSS Yang Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel di atas, nilai item pertama adalah 0,690, item kedua adalah 0,865, item ketiga adalah 0,821, dan r hitung lebih besar dari r tabel 0,238, jadi semua penelitian ini dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran yang konsisten dan apakah instrumen tersebut dapat diandalkan maka dilakukan uji reliabilitas salah satunya dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha 0,5 (0,5 ke atas)

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendapatan UMKM**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,851	6

Sumber : Hasil SPSS yang diolah 2022

Karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,5 (0,851) berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas variabel pendapatan dikatakan reliabel

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan KUR Mikro  
Bank Syariah Indonesia(BSI)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	7

Sumber : Hasil SPSS yang diolah 2022

Karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,5 yaitu 0,753 berdasarkan hasil statistik reliabilitas pada tabel diatas variabel pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia dikatakan reliabel

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Variabel Kreativitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,843	5

Sumber : Hasil SPSS yang diolah 2022

Nilai crosbach's alpha di atas 0,5 yaitu sebesar 0,843. Maka dapat disimpulkan variabel kreativitas dinyatakan reliabel

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Daya Saing**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,708	3

Sumber : Hasil SPSS yang diolah 2022

Karena nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,5 yaitu 0,708 maka berdasarkan uji reliabilitas variabel daya saing di nyatakan reliabel

## 2.Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

untuk mengetahui apakah populasi data itu berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Sebab asumsi yang harus dimiliki yaitu data harus

berdistribusi normal.<sup>59</sup>Pengujian untuk penelitian ini adalah uji satu sampel. Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05 jika signifikannya melebihi 5%(0,05) dinyatakan berdistribusi normal . Hasil pengujian ini ditunjukkan pada gambar tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31013405
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,046
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance

Sumber : Hasil SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.9 diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  bisa dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

#### b.Uji Multikolonieritas

untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas maka dilakukan uji multikolinieritas Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi<sup>60</sup>. Untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas maka nilai tolerance harus  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10,00$ . Adapun hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>59</sup> Lijan P. Sinambela and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik Dan Praktik* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021).

<sup>60</sup> *Ibid.*

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinieritas Data**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1 (Constant)	-9,870	6,189		-1,595	,116			
Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia	,418	,136	,324	3,088	,003	,923	1,083	
Kreativitas	,324	,154	,215	2,106	,039	,976	1,024	
Daya Saing	1,035	,266	,403	3,884	,000	,945	1,058	

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber : Hasil SPSS diolah 2022

Dari hasil uji di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Karena berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel diperoleh nilai tolerance pada variabel Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (X1) sebesar 0,923, kreativitas (X2) sebesar 0,976, daya saing (X3) sebesar 0,945 lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF pada variabel Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (X1) sebesar 1,083, kreativitas sebesar 1,024 (X2) dan variabel daya saing (X3) sebesar 1,058 lebih kecil dari 10,00.

#### c. Uji Heterokedasitas

Suatu kondisi di mana terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam metode regresi merupakan definisi Uji heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Metode untuk menguji varians adalah uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan regresi antar variabel dengan nilai residual absolut. Kriteria pengujianya adalah jika nilai signifikansi antara variabel independen dan residual absolut lebih besar dari 0,05, maka tidak ada masalah dengan heterokedasitas.

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Heterokedasitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,209	3,633		-,883	,380
	Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia	,043	,080	,068	,539	,592
	Kreativitas	,056	,090	,076	,620	,537
	Daya Saing	,247	,156	,197	1,579	,119

a. Dependent Variable: Abs\_Ress

Sumber : Hasil SPSS diolah 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas masing-masing variabel nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05. Dari sini kita dapat menyimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas

#### d.Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) mempunyai bentuk hubungan yang linier. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas dalam regresi linier berganda adalah apabila nilai Sig, Linierity > 0,05 maka disimpulkan terdapat hubungan linier antara variabel independen dengan dependen. Sebaliknya, jika nilai Sig, Linierity < 0,05 maka disimpulkan tidak terdapat hubungan linier antara variabel independen dengan dependen.

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Linieritas Variabel Pembiayaan KUR Mikro**

#### Bank Syariah Indonesia ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan UMKM * Pembiayaan KUR Mikro	Between Groups	(Combined) Linearity	284,723	12	23,727	1,547	,136
		Deviation from Linearity	167,303	1	167,303	10,905	,002
			117,420	11	10,675	,696	,737
Within Groups			843,792	55	15,342		

Bank Syariah Indonesia	Total	1128,515	67			
---------------------------	-------	----------	----	--	--	--

Sumber : Output SPSS yang diolah 2022

Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (X1), memiliki hubungan yang linier terhadap variabel dependen Pendapatan UMKM (Y). Karena berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig. *deviation from linierity*  $0,737 > 0,05$ .

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Linieritas Variabel Kreativitas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan UMKM * Kreativitas	Between	(Combined)	91,863	10	9,186	,505	,879
	Groups	Linearity	27,896	1	27,896	1,534	,221
		Deviation from Linearity	63,967	9	7,107	,391	,935
	Within Groups		1036,652	57	18,187		
Total			1128,515	67			

Sumber: Output SPSS yang diolah 2022

Variabel kreativitas (X2) memiliki hubungan yang linier terhadap variabel pendapatan UMKM (Y). Karena berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig. *deviation from linierity*  $0,935 > 0,05$ .

**Tabel 4. 19 Hasil Uji Linieritas Variabel Daya Saing**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan UMKM * Daya Saing	Between	(Combined)	305,836	6	50,973	3,780	,003
	Groups	Linearity	253,681	1	253,681	18,810	,000
		Deviation from Linearity	52,155	5	10,431	,773	,573
	Within Groups		822,678	61	13,487		
Total			1128,515	67			

Sumber: Output SPSS yang diolah 2022

Variabel daya saing (X3) mempunyai hubungan linier terhadap variabel pendapatan UMKM (Y). Karena berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *sig. deviation from linierity*  $0,573 > 0,05$ .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan analisis regresi berganda. Dari analisis sebelumnya, telah terbukti bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini telah memenuhi pesyaratan asumsi klasik sehingga model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 20 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9,870	6,189		-1,595	,116
Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia	,418	,136	,324	3,088	,003
Kreativitas	,324	,154	,215	2,106	,039
Daya Saing	1,035	,266	,403	3,884	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Output SPSS yang diolah 2022

$$Y = -9,870 + 0,418 X_1 + 0,324 X_2 + 1,035 X_3$$

Persamaan regresi ini didapat

setelah dilakukan pengolahan data dengan bantuan program SPSS dimana :

Y : Pendapatan UMKM

X1 : Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia

X2 :Kreativitas



X3 : Daya saing

1) Konstanta (a)

Nilai konstanta (a) adalah -9,870 hal ini menunjukkan bahwa jika X1, X2 dan X3 bernilai 0, maka pendapatan UMKM bernilai -9,870

2) Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (X1) terhadap Pendapatan UMKM (Y) Nilai koefisien X1 sebesar 0,418 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan X1 satu satuan maka variabel Y akan naik sebesar 0,418 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3) Kreativitas (X2) terhadap Pendapatan UMKM (Y) Nilai koefisien X2 sebesar 0,324 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan X1 satu satuan maka variabel Y akan naik sebesar 0,324 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap

4) Daya saing (X3) terhadap pendapatan UMKM (Y) nilai koefisien X3 sebesar 1,035 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan X3 satu satuan maka variabel Y akan naik sebesar 1,035 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji T (Persial)

Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen maka digunakan uji T. Kriteria uji ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh sesuai tabel distribusi  $t$  yaitu 1,998 selain  $t_{hitung}$  bisa memakai nilai signifikan  $< 0,05$ . Hasil dari uji ini dapat dilihat padatable berikut :

**Tabel 4. 21 Hasil Uji Parsial**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,870	6,189		-1,595	,116
	Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia	,418	,136	,324	3,088	,003
	Kreativitas	,324	,154	,215	2,106	,039
	Daya Saing	1,035	,266	,403	3,884	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM  
 Sumber: Output SPSS yang diolah 2022

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Ho diterima atau Ha ditolak apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$
- 2) Ho ditolak atau Ha diterima apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  Dengan Probabilitas :

- a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka Ho diterima atau Ha ditolak
- b) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka Ho ditolak atau Ha diterima

- 1) Pengaruh Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia Terhadap Pendapatan UMKM. Berdasarkan output pada tabel diatas diketahui t hitung adalah 3.088 sedangkang t tabel dengan tingkat signifikansi  $5\% = 0,05$  adalah 1,998 dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat disimpulkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$   $3.088 > 1,998$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima artinya secara parsial ada pengaruh signifikan variabel pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia terhadap Pendapatan UMKM.
- 2) Pengaruh kreativitas diketahui t hitung 2,106 sedangkang t tabel dengan tingkat signifikansi  $5\% = 0,05$  adalah 1,998 dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat disimpulkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$   $2,106 > 1,998$  dan nilai signifikansi  $0,039 < 0,05$  maka Ho2 ditolak dan Ha2 terima, artinya secara

parsial ada pengaruh signifikan variabel kreativitas terhadap Pendapatan UMKM.

- 3) Pengaruh daya saing diketahui t hitung adalah 3.884 sedangkan t tabel dengan tingkat signifikansi 5%  $=0,05$  adalah 1,998 dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat disimpulkan bahwa t hitung  $>$  t tabel  $3.884 > 1,998$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan variabel.

c. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan maka digunakan uji F. Kriteria uji simultan, f hitung  $>$  f tabel Berdasarkan tabel F diperoleh f tabel = 2,748 selain f hitung bisa memakai nilai signifikan penelitian  $< 0,05$ . Hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 22 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394,397	3	131,466	11,461	,000 <sup>b</sup>
	Residual	734,118	64	11,471		
	Total	1128,515	67			

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

b. Predictors: (Constant), Daya Saing , Kreativitas , Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia

Sumber : Hasil SPSS yang diolah 2022

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1)  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak jika f hitung  $<$  f tabel dengan  $\alpha = 5\%$
- 2)  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima jika f hitung  $>$  f tabel dengan  $\alpha = 5\%$  Dengan

Probabilitas :

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

Dari tabel di atas, tingkat signifikansi semua variabel X adalah 0,000 ketika hasilnya berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 atau 0,000 artinya variabel X secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel Y. dan jika dilihat dari f hitung 11,461 lebih besar dari f tabel 2,748. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bersama-sama dengan variabel bebas yaitu pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia, kreativitas dan daya saing berpengaruh terhadap pendapatan UMKM..

#### d. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Untuk mengetahui besarnya nilai korelasi antar variabel yang meliputi Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia ( $X_1$ ), Kreativitas ( $X_2$ ), daya saing ( $X_3$ ) dan variabel Pendapatan UMKM ( $Y$ ) maka digunakan uji koefisien determinasi  $R^2$

**Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591 <sup>a</sup>	,349	,319	3,387

a. Predictors: (Constant), Daya Saing , Kreativitas , Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia

Sumber: Hasil SPSS yang diolah 2022

Dari hasil output pada tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,349 jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pembiayaan KUR mikro Bank Syariah Indonesia, kreativitas, dan daya saing berkontribusi atau mempengaruhi variabel dependen pendapatan UMKM yakni sebesar 34,9%.serta sisanya 65,1 % dipengaruhi oleh indikator lain yang belum diteliti

## D.Rekaptualasi Hasil Pembahasan

**Tabel 4. 24 Rekaptual Hasil Penelitian**

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1	H1 : Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM	Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM Artinya pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI) meningkatkan pendapatan UMKM.
2	H2 : Tingkat kreativitas berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM	Tingkat kreativitas berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM Artinya tingkat kreativitas meningkatkan pendapatan UMKM.
3	H3 : Daya saing berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM	Daya saing berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Artinya daya saing meningkatkan pendapatan UMKM.
4	H4 : Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI), tingkat kreativitas dan daya saing berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM	Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI), tingkat kreativitas dan daya saing berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Artinya Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI), tingkat kreativitas dan daya saing meningkatkan pendapatan UMKM

## E.Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul pengaruh pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI), tingkat kreativitas dan daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC A Rivai Palembang. Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki dengan usia rata-rata 31 sampai 40 tahun, pendidikan terakhir SMA, lama usaha rata-rata diatas 5 tahun dan penghasilan bersih per bulan 3 sampai 4 juta rupiah . Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia terhadap peningkatan pendapatan UMKM dari hasil yang diperoleh dalam pengujian secara parsial pada tabel uji persial antara variabel pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (X1) pendapatan UMKM (Y) diketahui bahwa nilai t hitung sebesar

3,088 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Jika dilihat dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC A Rivai Palembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ela Elliyana (2020) yang menyatakan pembiayaan KUR berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

2. Pengaruh tingkat kreativitas terhadap peningkatan pendapatan UMKM dari hasil yang diperoleh dalam pengujian secara parsial pada tabel uji persial antara variabel kreativitas (X2) pendapatan UMKM (Y) diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,160 dengan nilai signifikan sebesar 0,039. Jika dilihat dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC A Rivai Palembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ayu Nyoman Paramita (2014) yang menyatakan Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.
3. Pengaruh daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM dari hasil yang diperoleh dalam pengujian secara parsial pada tabel uji persial antara variabel kreativitas (X3) pendapatan UMKM (Y) diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,884 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Jika dilihat dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa daya saing berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC A Rivai Palembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh

Arasy Alimudin dan Agus Dwi Sasono (2015) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh daya saing terhadap penghasilan produk konveksi.

4. Pengaruh pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI) , tingkat kreativitas dan daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM berdasarkan hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa variabel pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia, tingkat kreativitas dan daya saing memiliki  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , dimana  $f_{hitung} 11,461 > f_{tabel} 2,748$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. artinya Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia (BSI), tingkat kreativitas dan daya saing berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC.A Rivai Palembang.
5. Adapun nilai R square atau koefisien determinasi pada penelitian ini 0,349 atau sama dengan 34,9%. Artinya pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia(BSI), tingkat kreativitas dan daya saing terhadap peningkatan pendapatan UMKM mampu menjelaskan variabel dependen atau Pendapatan UMKM sebesar 34,9% sedangkan 65,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.